

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TANDA DAN GEJALA PENYAKIT DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT LAPANGAN KHUSUS COVID BAMBANGLIPURO BANTUL

Widiyantoro¹, Anafrin Yugistyowati², Nindita Kumalawati Santoso²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata, ²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

190101217@Almaata.ac.id

INTISARI

Latar Belakang : Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh Sever Acute Respiratory Syndrome 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 diantaranya tanda-tanda gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Lama rawat (Length Of Stay) ialah indikator penilaian mutu pelayanan keperawatan yang mencerminkan suatu pelayanan keperawatan telah optimal dan sesuai kebutuhan pasien.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi adanya Hubungan Tanda dan Gejala Penyakit dengan Lama Rawat Inap Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: penelitian kuantitatif menggunakan rancangan Cross Sectional. Tempat penelitian Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Kabupaten Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan data menggunakan metode *Purposive sampling* dengan responden penelitian 138 orang, pengumpulan data rekam medis pasien. Uji statistik penelitian ini menggunakan *kolmogrov-smirnov*, dan data tidak terdistribusi normal menggunakan *Spearment rho*.

Hasil: diketahui bahwa nilai *asympt.sig* tanda dan gejala penyakit 0,000 dengan Kolmogorov-Smirnov Z 2,544. Dan lama rawat inap didapatkan *asympt.sig* sebesar 0,000 dan nilai Kolmogorov-Smirnov Z 4,608. Dapat disimpulkan bahwa tanda dan gejala penyakit dan lama rawat inap data berdistribusi tidak normal. Karena nilai *asympt.sig* < 0,05. uji Spearman Rho menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai uji signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan: Bahwa ada hubungan tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pada Pasien COVID-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus COVID-19 Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: Pasien COVID-19, Tanda Dan Gejala Penyakit, Lama Rawat Inap

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TANDA DAN GEJALA PENYAKIT DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN COVID-19 DI RUMAH SAKIT LAPANGAN KHUSUS COVID BAMBANGLIPURO BANTUL

Widiyantoro¹, Anafrin Yugistyowati², Nindita Kumalawati Santoso²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata, ²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

190101217@Almaata.ac.id

ABSTRACT

Background: Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease caused by Sever Acute Respiratory Syndrome 2 (SARS-CoV-2) is a new virus that has never been previously identified in humans. Common signs and symptoms of Covid-19 infection include signs of -signs of symptoms of acute respiratory disorders such as fever, cough, and shortness of breath. The average incubation period is 5-6 days with the longest incubation period of 14 days. Length of stay is an indicator of the quality of nursing service assessment that reflects a nursing service has optimally and according to patient needs.

Research Objectives: To identify the relationship between signs and symptoms of disease and length of hospitalization for Covid-19 patients at the Bambanglipuro Covid-19 Special Field Hospital, Bantul, Yogyakarta.

Research Methods: quantitative research using a cross sectional design. The research site for the Covid-19 Special Field Hospital, Bantul Regency, Yogyakarta. The data collection technique used purposive sampling method with 138 research respondents, collecting patient medical record data. The statistical test of this study used Kolmogorov-Smirnov, and the data were not normally distributed using Spearman Rho.

Results: it is known that the asymp.sig value of signs and symptoms of disease is 0.000 with Kolmogorov-Smirnov Z 2.544. And the length of hospitalization was obtained asymp.sig of 0.000 and the value of Kolmogorov-Smirnov Z was 4.608. It can be concluded that the signs and symptoms of the disease and the length of stay in the data are not normally distributed. Because the value of asymp.sig < 0.05. Spearman Rho test yielded a significant value of 0.000. The significant test value is 0.000 which is smaller than 0.05.

Conclusion: That there is a relationship between signs and symptoms of the disease with the length of stay in COVID-19 patients at the COVID-19 Special Field Hospital, Bantul Regency.

Keywords: COVID-19 patients, signs and symptoms of disease, length of hospitalization.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pada bulan 31 Desember 2019, pertama kali kasus pneumonia di Wuhan, Provinsi Hubei. pada awal tahun 2020 NCP (novel coronavirus) mulai menjadi pandemi dunia serta menjadi dilema kesehatan pada China serta pada beberapa negara. sehingga World Health Organization (WHO) mengakibatkan sebagai masalah kluster pneumonia teranyar menggunakan etiologi kasus yang tak jelas pada Kota Wuhan, sebagai akibatnya sebagai permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Penyebaran epidemi terus berkembang hingga penyebab kluster pneumonia ini ialah perkar? NCP (novel coronavirus). Pandemi terus berkembang sampai adanya laporan kasus kematian dari pemerintahan China yang di sebabkan oleh kasus Novel Coronavirus. pada tanggal 12 Februari 2020, WHO telah resmi menetapkan penyakit novel coronavirus terjadi di manusia menggunakan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19) (1).

Virus adalah makhluk submikroskopi yang tidak dapat terlihat dengan mata terlanjang bahkan dengan mikroskop cahaya sekalipun. Makhluk tersebut merupakan partikel asam nukleat yang dibalut kapsid berlapis membran atau amplop lemak. Asam nukleat virus dapat berupa RNA atau DNA dengan struktur untai tunggal atau ganda. Virus menjadi *trending* topik yang menarik perhatian diberbagai lapisan belahaan dunia baik masyarakat awam, medis, epidemiologi, sosiolog, ekonomi, hingga politikus (2) revalansi

Covid-19 menurut WHO ma10.34310.343sih belum menunjukkan penurunan kasus kasus yang Terkonfirmasi 184.562.051 orang, Sembuh 168.907.181 orang dan Meninggal 3.993.319 orang.

Indonesia saat ini menjadi salah satu negara di dunia yang masih terpapar Covid-19. Kasus Covid-19 indonesia sampai saat ini masih menunjukkan peningkatan orang yang terpapar oleh Covid-19 masih terlihat cukup signifikan, anggakan masih belum menunjukkan kencenderungan menurun (9). Prevalensi kasus Covid-19 di indonesia sampai saat ini tanggal 31-Juli-2021 kasus konfirmasi 3.409.658 orang, kasus pasien sembuh 2.770.092 orang, dan kasus pasien meninggal dunia 94.311 orang. Tiga provinsi teratas dengan kasus terbanyak ke. 1). DKI. Jakarta menempati kasus tertinggi dengan jumlah kasus terkonfirmasi 102.678 orang, posisi ke. 2). ada Jawa Timur dengan kasus terkonfirmasi 51.506 orang, dan posisi ke.3). teratas adalah Jawa Barat dengan kasus terkonfirmasi 34.745 orang. Tiga provinsi terbawah dengan kasus sediki di indonesia ke. 1). Kalimantan utara dengan kasus terkonfirmasi 791 orang, Ke. 2). Nusa Tenggara Timur dengan kasus terkonfirmasi 667 orang, dan ke. 3). Kepulauan Bangka Belitung dengan kasus terkonfirmasi 566 orang (4).

Secara epidimiologis wilayah Daerah Istimewah Yogyakarta adalah wilayah yang padat penduduk, sehingga sehingga perlu adanya kewaspaan terhadap wabah ini. Di Indonesia Daerah Istimewah Yogyakarta di urutan ke.22 dengan kasus Covid-19 yang terkonfirmasi pada tanggal 31-Juli-2021

adalah yang terkonfirmasi 117.833 orang, Sembuh 77.770 orang dan yang Meninggal 3.401 orang (5).

Prevalensi kasus Covid-19 di Kabupaten Bantul menurut laporan dari dinkes Bantul bawah di kasus di kabupaten bantul masih belum menunjukkan penurunan dan Kabupaten Bantul menempati urutan Ke.2 setelah Kabupaten Sleman di Daerah Istimewah Yogyakarta. Data Kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di Daerah Bantul pada tanggal 31-Juli-2022 adalah yang Terkonfirmasi 42.374 orang, Sembuh 27.811 orang dan Meninggal 998 orang (6). Pada rumah sakit lapangan khusus Covid-19 Bambanglipuro, Bantul terdapat sudah yang dirawat dan sudah dinyatakan sembuh dan boleh pulang 110.343 orang.

Coronavirus artinya family besar dari virus yang menyebabkan penyakit yang dialami oleh manusia dan binatang. Di manusia umumnya mengakibatkan terjadi infeksi di saluran pernafasaan, diawali dengan flu biasa sampai penyakit yang berfokus seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) serta Sindrom Pernapasaan Akut Berat/ *Savere Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Penyakit ini terutama yang menyebar pada antara orang-orang terasa seperti pernapasaan mulai dari batuk dan bersin (7).*Sub-family* virus corona dikategorikan menjadi empat genus; α , β , γ , d, dan σ . Selain virus (Covid-19), ada tujuh virus corona yang diketahui menyerang manusi. Virus coron yang menyerang saluran pernapasaan atas (ISPA), MERS-CoV, SARS CoV, dan novel coronavirus 19 (Covid-19) yang dapat menyebabkan penularan antar manusi sehingga menimbulkan pneumonia ringan dan berat (8).

Lama rawat (*Length Of Stay/LOS*) adalah salah satu indikator untuk menilai mutu dan efisien sebuah rumah sakit (Tedja,2011). Di Indonesia rata-rata lama hari rawat inap pada tahun 2003 sampai dengan 2009 masih ideal karena tergolong pendek di sekitar 4 sampai 5 hari (Depkes, 2012). LOS merupakan indikator kinerja rumah sakit yang banyak digunakan. Paling umum, ini dipandang sebagai indikator efisiensi rumah sakit dan sebagai ukuran pengganti untuk biaya, dengan rumah sakit yang memiliki rata-rata LOS yang lama dianggap relatif tidak efisien dalam penggunaan sumber daya dan mereka yang memiliki LOS rendah dianggap efisien (9). Pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat mengukur kinerja pelayanan kesehatan dengan melihat lama rawat inap pasien (10).

Menurut (Nurlina 2010) Lama rawat inap memberikan beberapa hari lama seseorang pasien dirawat inap disatu episode perawatan. Cara menghitung lama rawat artinya menghitung menggunakan selisih antara tanggal pulang (keluar dari RS, hidup dan meninggal) menggunakan tanggal masuk rumah sakit. Dalam hal ini, buat pasien yang masuk serta keluar pada hari yang sama lama dirawatnya dihitung satu hari (11). Menurut (Kemenkes, 2011) standar lama hari rawat di rumah sakit atau average length of stay (AvLOS) berkisar antara 6-9 hari. Semakin meningkat AvLOS ini bisa diartikan menjadi rendahnya pelayanan kesehatan pada sebuah unit rawat inap atau tidak efisiensi pemberian pelayanan kesehatan pada rumah sakit. Sebaliknya semakin berkurang AvLOS memberikan peningkatan mutu pelayanan serta efisiensi pelayanan yang diberikan akan meningkatkan kepuasan pasien terhadap kebutuhan jasa layanan kesehatan (12). Tetapi juga mampu mempengaruhi beban biaya pasien stroke rawat inap (13).

Berdasarkan lama rawat inap penyelidikan epidemiologi pasien yang terpapar kasus COVID-19 masa inkubasi atau rawat inap berkisar 14 hari setelah diagnosa COVID-19 dengan kasus tanpa gejala. Gejala demam, kelelahan dan batuk ringan dianggap sebagai penyebab utama manifestasi klinis terjadinya kasus Covid-19. Pada kasus dengan gejala berat masa inkubasi lebih dari 14 hari, dengan adanya tanda dan gejala seperti hidung tersumbat, Anosmia, flu, pharyngalgia, mialagia dan diare relatif jarang terjadi pada kasus yang parah, dispnea atau hipoksemia biasanya terjadi setelah satu minggu terdiagnosa Covid-19, dan lebih buruknya mengalami kesulitan untuk bernafas, dan hasil dari rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia yang luas di kedua paru-paru (1)

Berdasarkan Studi Pendahuluan di rumah sakit lapangan khusus Covid-19 (RSLKC) pada tanggal 1 – 30 Januari 2021, rata – rata lama rawat inap pasien Covid-19 adalah 14-17 hari (10-13 hari perawatan di rumah sakit dan 4 hari isolasi mandiri dirumah dengan catatan tidak ada tanda dan gejala lagi). Jumlah pasien covid-19 di RSLKC selama bulan januari adalah 180 orang, dengan gejala batuk 80 orang, pilek 15 orang, anosmia 30 orang, pusing 15 orang, nyeri telan 20 orang, Demam 20 orang dan keluhan lain-lain orang 15 orang.

Berdasarkan data dan urain latar belakang diatas tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pasien covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro, Bantul D.I Yogyakarta “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah ada Hubungan tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pasien COVID-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro, Bantul Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengidentifikasi adanya Hubungan Tanda dan Gejala Penyakit dengan Lama Rawat Inap Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan).
- b. Untuk mengetahui tanda dan gejala Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19.
- c. Untuk mengetahui lama rawat inap pasien Covid-19 Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan keilmuan, dasar pemikiran ataupun sebagai landasan

teoritis yang bertujuan untuk memperluas ilmu kesehatan terutama dalam ilmu keperawatan medikal bedah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan acuan, referensi dan informasi dan masukan dalam keperawatan dari hasil penelitian tentang tingkat tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

b. Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan dalam rangka menambah referensi dan pengetahuan tentang tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

c. Universitas Alma Ata

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian ilmiah, sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang kesehatan khususnya tentang tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

d. Bagi Responden Hasil

Hasil penelitian ini diperlukan bisa memberikan wawasan serta menambah informasi bagi responden tanda dan gejala penyakit dengan lama rawat inap pasien Covid-19 di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN ALMA ATIA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Metode dan Sempel	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Tedja (2012) (14)	Hubungan Antara Faktor Individu, Sosio Demografi, Dan Administasi Dengan Lama Hari Rawat Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Panti Indah Kapuk	Penelitian kuantitatif dengan rancangancrosssectional	Ada hubungan antara Faktor Individu, Sosio Demografi, Dan Administasi Dengan Lama Hari Rawat Pasien Rawat Inap	<p>Persamaan penelitian ini terdapat pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel lama hari rawat inap. Metode penelitian cross sectional. Menggunakan data rekam medis pasien. <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> variabel idependen. Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Indah Kapuk, Sedangkan penelitian selanjutnya di RSLKC19 Bambanglipuro
2	Suddal Hati (2017)	Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Lama Hari Rawat Pada Pasien Post	Metode penelitian ini observational dengan	ada hubungan mobilisasi dini dengan lama hari rawat pada pasien post sectio	<p>Persamaan penelitian ini terdapat pada :</p>

(15)	Sectio Caesarea Di Rsud Prof. Dr.Hi. Aloe Saboe Kota Gorontalo	pendekatan cross sectional.	caesarea di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo	<p>a. Variabel lama hari rawat inap</p> <p>b. Metode penelitian cross sectional</p> <p>Perbedaan :</p> <p>a. variabel idependen.</p> <p>b. Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Prof. DR. HI. Aloe Saboe Kota Gorontalo, Sedangkan penelitian selanjutnya di RSLKC19 Bambanglipuro</p> <p>c. pada penelitian ini menggunakan <i>accidental samplinh</i> pada penelitian selanjutnya <i>purposiv sampling</i></p>
3. (2020) (16)	Hartanto Hubungan antara Anemia dean Lama Rawat Inap pada Pasien dengan Infark Miokard Akut	Penelitian analitik observasional ini menggunakan pendekatan potong lintang	Ada hubungan antara Anemia dean Lama Rawat Inap pada Pasien dengan Infark Miokard Akut	<p>Persamaan penelitian ini terdapat pada :</p> <p>a. Variabel lama rawat inap.</p> <p>b. Menggunakan data rekam medis pasien.</p> <p>Perbedaan :</p>

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

a. metode penelitian ini menggunakan potong lintang, Sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan cross cetional.

b. Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Dr. Moewardi, Sedangkan penelitian selanjutnya di RSLKC19 Bambanglipuro

DAFTAR PUSTAKA

1. Riadi A. Pedoman Dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19). Math Didact J Pendidik Mat. 2019;4:1–214.
2. Efendi, Adi Teruna, Dkk. 2020. Mengenal COVID-19 (Corona Virus Disease-2019). Bogor. PT. Penerbit IPB Press.
3. WHO/COVID-19/IPC_WASH/2020.4.
4. Satgas- Penanganan Covid-19. Id.
5. Corona. Jogyaprov. Go. Id. In.
6. Bantul Siaga COVID-19-Pemerintahan Kabupaten Bantul. In.
7. Repository.Unisba.Ac.Id :
8. Negara Yang Melaporkan Transmisi COVID-19 Lokal (Bukan Kasus Importasi, Dan Masih Bersirkulasi) Oleh WHO. (Update Dapat Dilihat Melalui Situs [Http://Infeksiemerging.Kemkes.Go.Id](http://Infeksiemerging.Kemkes.Go.Id)). In.
9. Thomas JW, Guire KE. Is Patient Length Of Stay Related To Quality Of Care? In 1997.
10. Demam P, Di T, Sanglah R, Tahun D. 1 , 2 , 2 1. 2018;7(7):1–7.
11. Rumah Di, Umum S, Radja Sdg. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Hari Rawat Pasien Post Appendectomy. 2013;
12. Bengkulu My. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Hari Rawat Pasien Laparotomi Di Rumah Sakit Dr . M Yunus Bengkulu. 2016;8(September):14–8.
13. Malyawan Kh, Studi P, Kesehatan S, Fakultas M, Universitas K, Inap R.r. Analisis Determinan Lama Rawat Inap Pasien Stroke Di Rumah Sakit
14. Tedja Vr. Hubungan Antara Faktor Individu, Sosio Demografi, Dan Administrasi Dengan Lama Hari Rawat Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Pantai Indah Kapuk Tahun 2011. Universitas Indonesia; 2012.
15. Hati, Novriyanti Suddal. “Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Lama Hari Rawat Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsud Prof. Dr. Hi. Aloe Saboe Kota Gorontalo.” Skripsi 1.841415105 (2017).
16. Hartanto, Grace Christiana. “Hubungan Antara Anemia Dengan Lama Rawat Inap Pada Pasien Dengan Infark Miokard Akut.” (2020).
17. Burhan E, Susanto AD, Nasution SA, Ginanjar E, Pitoyo W, Susilo A, Et Al. COVID-19.

18. Kesehatan F, Jenderal U, Yani A. 3 1,2,3. 2017;117–22.
19. Safaat M, Tubagus A, Suerni T, Susanto W, Studi P, Keperawatan I, Et Al. Hubungan Lama Rawat Inap Dengan Pemenuhan Kebutuhan Related Relationship With Fulfillment Of Sexual Skizofrenia Patients With Married Status. 2016;4:126–31.
20. Ii BAB. Bab Ii Tinjauan Pustaka 2.1. 2011;7–22.
21. Machfoedz I. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. 2019. s
22. Ismil Khairi Lubis¹, Susilawati², Analisis Length Of Stay (Los) Berdasarkan Faktor Prediktor Pada Pasien Dm Tipe Ii Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta, 2018, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
23. Sasmita.,Elvira Dewi, *Hubungan Karakteristik Personal Pasien Dengan Lama Rawat Pasien Moderate Care Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
24. Angka., Badan Pusat Statiska (BPS). Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Badan Pusat Statistik, Editor. Jakarta; 2014.
25. Kejadian, Mongsidi G. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dngand., Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Internal BLU RSUP Prof. Dr. R.2014., Kandang Manado.
26. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Standar Manajemen Pelayanan Keperawatan Dan Kebidanan Di Sarana Kesehatan. Cetakan : I. Jakarta. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. Depkes RI